



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK memiliki peran dalam mempersiapkan lulusannya sebagai calon tenaga kerja yang potensial sesuai dengan tuntutan dunia industri dan mampu menciptakan lapangan kerja secara profesional dan kompetitif. Berkaitan dengan tujuan ini, struktur kurikulum pendidikan yang diselenggarakan harus diarahkan untuk mencapai tujuan tersebut. Kurikulum SMK dibagi menjadi 3 kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif.

Kelompok mata pelajaran normatif berfungsi untuk membentuk pribadi peserta didik yang utuh yang memiliki norma-norma kehidupan. Kelompok mata pelajaran adaptif berfungsi membentuk peserta didik menjadi individu yang memiliki dasar pengetahuan yang luas dan kuat untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dilingkungan sosial, lingkungan kerja serta mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan kelompok mata pelajaran produktif berfungsi untuk membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI).

SMK yang didirikan untuk mendukung dalam pengembangan potensi sektor peternakan di Indonesia adalah SMK Peternakan. SMK peternakan memiliki peran dalam mempersiapkan SDM yang potensial sebagai calon tenaga kerja yang sesuai dengan tuntutan dan mampu menciptakan lapangan kerja di bidang peternakan secara profesional dan kompetitif. Kelompok mata pelajaran produktif di SMK terdiri dari kelompok mata pelajaran Dasar Kompetensi Kejuruan (DKK) dan kelompok mata pelajaran Kompetensi Kejuruan (KK).

Khusus untuk kelompok mata pelajaran Kompetensi Kejuruan di SMK Peternakan Negeri Lembang terdapat mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menuntut kompetensi siswa agar dapat memproduksi hijauan pakan ternak, mengawetkan hijauan pakan ternak, membuat ransum, dan memberikan pakan bagi ternak ruminansia. Mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia merupakan mata pelajaran yang memiliki posisi penting dalam pembentukan kompetensi secara utuh di bidang agribisnis ruminansia. Hal ini mengingat pakan (*feeding*) menempati posisi penting dalam penentuan keberhasilan agribisnis ruminansia disamping faktor bibit (*breeding*) dan tatalaksana pemeliharaan (*management*).

Mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia merupakan pelajaran yang memiliki konsep luas yang mengandung konsep biologis, matematis dan kimiawi sehingga dipandang sulit dan diposisikan secara independen atau terpisah dari mata pelajaran produktif lainnya di dalam kurikulum SMK Peternakan. Selain itu, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pelajaran ini ditetapkan sekolah sebesar 70,00 (tujuh puluh koma nol).

Berdasarkan hasil ulangan harian tahun pelajaran 2011/2012 prestasi belajar siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang pada pelajaran Pakan Ternak Ruminansia, terdapat 31,19% nilai siswa berada dibawah KKM. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, salah satu penyebabnya adalah motivasi belajar siswa yang rendah sehingga menyebabkan intensitas belajar siswa menurun yang ditunjukkan siswa jarang memanfaatkan waktu luang untuk belajar.

Berdasarkan data diatas, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia belum optimal. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini sependapat dengan yang dijelaskan oleh Muhibbin Syah (2010 : 129) “faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul karena ada pengaruh dari luar seperti, masyarakat, keluarga dan sekolah.

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri individu, seperti faktor fisiologis (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, minat, perhatian, sikap, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri individu, seperti faktor lingkungan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat) dan lingkungan nonsosial (sarana belajar, tempat tinggal, dan keadaan cuaca dan lain sebagainya).

Salah satu faktor internal memiliki peran penting dalam mempengaruhi keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Dengan adanya motivasi, siswa akan mendapatkan dorongan untuk melakukan suatu kegiatan seperti belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukmadinata N.S, (2007:61), “Motivasi adalah kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan”.

Fungsi motivasi dalam belajar adalah mendorong manusia untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan yang serasi guna mencapai tujuan yang dikehendaki. Motivasi menimbulkan intensitas bertindak lebih tinggi. Motivasi tidak hanya menggerakkan tingkah laku tetapi juga mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Hal ini terlihat pada siswa yang termotivasi dalam belajar akan menunjukkan minat tinggi, kegairahan dan ketekunan dalam belajar.

Mengingat pentingnya motivasi belajar bagi keberhasilan belajar siswa, sudah seharusnya hal ini menjadi perhatian khusus bagi tenaga pendidik dan sekolah untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Agar kegiatan belajar dapat berjalan sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Namun, kenyataannya keadaan motivasi belajar siswa di lingkungan sekolah sering tidak mendapat perhatian secara komprehensif dari guru dan sekolah. Dengan demikian, penulis memandang perlu dilakukan suatu pengkajian ilmiah melalui penelitian mengenai pengaruh salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa agar sekolah dan guru khususnya mendapatkan informasi penting dalam melakukan perbaikan kualitas proses belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pakan Ternak Ruminansia Di SMK Peternakan Negeri Lembang Kabupaten Bandung Barat”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapatlah diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa pada pelajaran Pakan Ternak Ruminansia masih belum optimal yang ditunjukkan dari sebanyak 31,19% nilai siswa berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
2. Motivasi belajar siswa terhadap pelajaran Pakan Ternak Ruminansia masih rendah.
3. Sebagian siswa belum menguasai materi Pakan Ternak Ruminansia yang ditunjukkan dari nilai di bawah KKM.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada beberapa hal sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia, khusus pada Kompetensi Dasar, menjelaskan sistem pencernaan, mengidentifikasi kebutuhan nutrisi ternak dan nutrisi bahan baku pakan, dan menyusun formula ransum.

2. **Motivasi belajar yang meliputi motivasi intrinsik hanya pada indikator frekuensi kegiatan belajar, durasi kegiatan belajar, persistensi kegiatan belajar, devosi kegiatan belajar, kemampuan menghadapi kesulitan, tingkat aspirasi belajar dan motivasi ekstrinsik hanya pada indikator mendapatkan perhatian, mendapatkan pujian, mendapatkan hadiah, dukungan sarana belajar.**
3. **Prestasi belajar siswa yang dimaksud adalah nilai ulangan harian pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia yang meliputi 3 kompetensi dasar yaitu Menjelaskan Sistem Pencernaan, Mengidentifikasi Kebutuhan Nutrisi Ternak dan Nutrisi Bahan Baku Pakan, dan Menyusun Formula Ransum.**

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, pertanyaan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. **Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia?**
2. **Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia?**
3. **Seberapa besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang pada Mata Pelajaran Pakan Ternak Ruminansia?**

1.5. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mengetahui gambaran motivasi belajar siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia.
2. Mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Agribisnis Ternak Ruminansia SMK Peternakan Negeri Lembang.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan diperoleh melalui penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Sekolah
 - 1) Untuk guru, dengan mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa, seorang guru mendapat informasi penting dalam proses belajar mengajar sehingga seorang pendidik harus dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - 2) Untuk komponen terkait yakni komite sekolah, hasil penelitian ini sebagai masukan dalam menyusun program peningkatan kualitas sekolah melalui pengembangan metode/model pembelajaran yang lebih variatif.

b. Bagi penulis

- 1) Sebagai penambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan.
- 2) Dengan dilaksanakannya penelitian ini, penulis akan memperoleh pengalaman berpikir dalam memecahkan persoalan pendidikan dan pengajaran.

1.7. Defenisi Operasional

Dari judul yang penelitian yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestai Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pakan Ternak Ruminansia Di SMK Negeri Peternakan Lembang” dapat didefinisikan beberapa istilah untuk menghindari salah maksud/tafsir.

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar dalam judul penelitian ini adalah keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan dorongan atau keinginan dalam diri siswa dengan kegiatan belajar atau semangat untuk belajar yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik).

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

3. Mata Pelajaran Pakan Ternak Ruminansia

Mata pelajaran Pakan Ternak Ruminansia merupakan kelompok mata pelajaran Produktif yang termasuk dalam kelompok Kompetensi Kejuruan. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang menuntut kompetensi siswa agar dapat memproduksi hijauan pakan, mengawetkan hijauan pakan, membuat ransum dan memberikan pakan bagi ternak.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar adalah mencari pengaruh variabel bebas (motivasi belajar) terhadap variabel terikat (prestasi belajar) dengan mencari seberapa besar kekuatan pengaruh yang ditimbulkan variabel bebas terhadap variabel terikat.